

## PERANCANGAN DAN PERENCANAAN BISNIS BUSANA KERJA SEMI FORMAL DENGAN PEWARNA ALAM UNTUK WANITA HIDUP SEHAT

Egi Windira Waryani<sup>1</sup>, Rima Febriani<sup>2</sup>, Widia Nur Utami B<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

[egiwindiraa@telkomuniversity.ac.id](mailto:egiwindiraa@telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [rimafebriani@telkomuniversity.ac.id](mailto:rimafebriani@telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>,

[widianur@telkomuniversity.ac.id](mailto:widianur@telkomuniversity.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Pandemi covid-19 membuat masyarakat Indonesia mengalami peningkatan tren gaya hidup sehat, dan sistem kerja yang dibagi menjadi WFH (*Work From Home*) dan WFO (*Work From Office*). Dari fenomena tersebut, memunculkan sebuah kebutuhan baru bagi para pekerja dan penggiat gaya hidup sehat wanita yang memiliki kecenderungan dalam memilih atau menggunakan busana kerja yang cocok digunakan saat bekerja di berbagai tempat. Pekerja wanita bergaya hidup sehat akan memperhatikan kualitas busana untuk kenyamanannya, serta mereka memiliki kesadaran lebih terhadap lingkungan, salah satunya mendukung adanya produk *slow fashion* agar mengurangi dampak limbah *fashion*. Perancangan dilakukan dengan menggunakan material ramah lingkungan kain serat alam dengan memanfaatkan pewarna alami dari limbah kulit kopi kaskara sebagai inovasi baru pewarna alami tekstil, serta merancang perencanaan bisnisnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur, observasi, wawancara, eksplorasi dan kuisioner kepada target market. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu membuat busana kerja semi formal untuk wanita bergaya hidup sehat menggunakan pewarna alami limbah kulit kopi kaskara dengan memanfaatkan teknik rekalarat yaitu teknik celup dan teknik *sashiko* sebagai dekorasi busana yang sederhana.

**Kata kunci:** gaya hidup sehat, busana kerja semi formal wanita, *slow fashion*, kulit kopi kaskara, perencanaan bisnis

**Abstract :** The COVID-19 pandemic has made Indonesians experience an increase in the trend of a healthy lifestyle, and the work system is divided into WFH (*Work From Home*) and WFO (*Work From Office*). From this phenomenon, a new need arises for workers and women's healthy lifestyle activists who have a tendency to choose or use work clothes that are suitable for use when working in various places. Female workers with a healthy lifestyle will pay attention to the quality of clothing for their comfort, and they have more awareness of the environment, one of which is supporting the existence of *slow fashion* products to reduce the impact of fashion waste. The design is carried out using environmentally friendly materials

*of natural fiber fabrics by utilizing natural dyes from kaskara coffee skin waste as a new innovation in textile natural dyes, as well as designing business plans. This research uses qualitative methods with data collection techniques for literature studies, observations, interviews, explorations and questionnaires to the target market. The final result of this study is to make semi-formal work clothes for women to live a healthy lifestyle using natural dyes of kaskara coffee skin waste by utilizing design techniques, namely dipping techniques and sashiko techniques as simple fashion decorations.*

**Keywords:** *healthy lifestyle, women's semi-formal workwear, slow fashion, cascara coffee skin, business plan*

## PENDAHULUAN

Tren gaya hidup sehat sudah banyak diterapkan oleh masyarakat di Indonesia terlebih setelah terjadinya pandemi *covid-19*. Tren gaya hidup sehat di Indonesia semakin meningkat, karena masyarakat ingin terus mengoptimalkan kondisi tubuh untuk menjaga imunitas tubuh dari serangan penyakit dan virus. Selain itu, pandemi membuat beberapa hal menjadi aktivitas dan kebiasaan baru, seperti adanya sistem kerja WFH (*Work From Home*) dan WFO (*Work From Office*). Dalam melakukan pekerjaan, tentunya seorang pekerja membutuhkan stamina yang baik agar dapat menjalankan semua aktivitasnya yang padat, salah satunya dengan mengonsumsi minuman berkafein. Bagi penerap gaya hidup sehat, mengonsumsi kafein menjadi salah satu kebutuhan bagi tubuhnya. Kafein yang baik terdapat dalam kopi tanpa gula yang memiliki banyak khasiat bagi kesehatan tubuh manusia (Olivia, 2014, p. 4).

Kini kopi semakin mudah didapat karena jumlah *coffee shop* semakin banyak. Proses produksi biji kopi akan menimbulkan dampak pada limbah kulit kopi yang terus meningkat. Limbah kulit kopi kaskara merupakan hasil dari pemisahan kulit terluar (*ceri*) dengan biji kopi yang telah dikeringkan. Dari hasil observasi peneliti pada petani kopi di daerah Bukit Palasari, bahwa hingga saat ini kulit kaskara dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan *cascara tea*. Akan tetapi,

peningkatan konsumsi kopi yang terus meningkat serta *cascara tea* memiliki pasar yang sedikit, membuat ampas kulit kopi kaskara telah menumpuk sebanyak 3 ton.

Seiring dengan meningkatnya jumlah *coffee shop*, membuat pekerja di industri kreatif dapat melakukan aktivitas di luar kantor seperti di *café* untuk sekedar *meeting* atau membeli kopi sebagai kebutuhan kafein untuk tubuh. Merespon fenomena tersebut tentunya memunculkan sebuah kebutuhan baru, dimana seorang pekerja wanita dengan gaya hidup sehat harus berbusana kantor yang semi formal agar dapat digunakan untuk saat bekerja di kantor, rumah, maupun tempat umum seperti *coffee shop*. Seorang pekerja wanita dengan gaya hidup sehat cenderung memiliki minat dalam memilih material busana yang ramah lingkungan, tentunya material yang dapat menyeimbangkan antara kenyamanan, kualitas, serta tidak berdampak buruk pada lingkungan. Kemudian melihat adanya potensi peningkatan jumlah limbah kulit kopi yang dapat menjadi inovasi baru untuk dijadikan alternatif pewarna alam tekstil pada busana kerja semi formal.

Berdasarkan fenomena dan masalah yang terjadi, peneliti memiliki tujuan untuk membuat perencanaan bisnis baru dengan menciptakan *brand fashion* yang merancang busana kerja semi formal wanita, menggunakan material ramah lingkungan dengan kain serat alam serta pewarna alam limbah kulit kopi sebagai pewarna alami tekstil

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif, sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengunjungi sebuah tempat di daerah Bukit Palasari untuk mengetahui informasi mengenai

pemanfaatan dan jumlah limbah kulit kopi kaskara, serta ke *coffeeshop* yang mendukung gaya hidup sehat. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung untuk mengetahui perkembangan tren gaya hidup sehat di Indonesia saat pandemi serta mengamati cara kerja dari *brand reference*.

## 2. Studi Literatur

Peneliti menggunakan *e-book*, jurnal, artikel, makalah dan penelitian terdahulu untuk mendapat data informasi.

## 3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber wanita yang menerapkan tren gaya hidup sehat untuk mendapatkan data tentang minat konsumen terhadap busana kerja semi formal, kebiasaan aktivitas hingga busana yang sering digunakan.

## 4. Eksplorasi

Peneliti melakukan eksplorasi pada material kain katun *twill* dan linen dengan teknik celup dari ekstrak limbah kulit kaskara kopi natural dan *honey* agar mendapat formula yang tepat untuk diaplikasikan pada busana yang akan dirancang. Serta mengeksplorasi motif untuk elemen dekorasi pada busana dengan menggunakan teknik *sashiko*.

## 5. Kuisisioner

Peneliti melakukan survei pada target market yaitu wanita bergaya hidup sehat melalui *platform google* formulir untuk mendapatkan data mengenai minat konsumen terhadap busana kerja semi formal.

## HASIL DAN DISKUSI

### Hasil Studi Literatur

Studi literatur digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan dan perencanaan bisnis produk, adapun literatur yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. SCAMPER

Teknik SCAMPER merupakan teknik yang menggunakan serangkaian pertanyaan terarah untuk menyelesaikan masalah. Teknik ini juga dapat menghasilkan sebuah ide baru yang berbeda dan lebih menarik (Serrat, 2017). SCAMPER merupakan singkatan dari *Subtitute, Combine, Adapt, Modify, Put another use, Eliminate, dan Reverse*.

b. Busana Kerja

Busana kerja merupakan busana untuk memenuhi kebutuhan saat bekerja. Busana kerja memiliki beragam jenis sesuai dengan pekerjaannya, sebab model busana, bahan, fungsi serta warna akan menyesuaikan dengan kebutuhan (Ernawati, 2008, p. 32). Busana untuk kerja perlu diperhatikan aktivitas kerja yang akan dilakukan, agar busana tidak membatasi ruang gerak saat bekerja. Jenis busana kerja dapat berupa rok dan blus, mantel pak, *sack dress* dan *blazer*, serta pantalondan kemeja. Warna atau corak yang cocok untuk busana kerja adalah warnayang tidak terlalu mencolok (Riyanto, 2003, p. 197). Busana semi formal merupakan busana untuk acara resmi namun memiliki kesan yang lebih santai apabila dibandingkan dengan busana formal. Sehingga busana semi formal adalah perpaduan antara busana formal dengan busana kasual untuk acara yang tidak terlalu formal (Caturludysari et al., 2019).

c. *Slow Fashion*

*Slow fashion* dapat diartikan sebagai suatu gerakan industri mode yang mengutamakan kualitas ketimbang kuantitas. Kualitas yang dimaksud yaitu memperhatikan semua proses dalam pembuatan busana (Hardisurya, Irma, Ninuk Mardiana pambudy, 2019, p. 164). Material *slow fashion* terbuat dari bahan alami ramah lingkungan seperti, serat selulosa merupakan serat yang diproduksi dari tumbuh-tumbuhan, contohnya kain katun. pewarna alami merupakan pewarna yang dihasilkan dari alam, seperti dedaunan, buah, bunga, kayu-kayuan dan sebagainya. Salah satunya kulit kopi kaskara yang memiliki zat tanin dan mampu dijadikan pewarna alami tekstil.

Pewarna alami merupakan pewarna yang dihasilkan dari alam, seperti dedaunan, buah, bunga, kayu-kayuan dan sebagainya. Pewarna alami memiliki kelebihan yaitu tidak

akan mencemari lingkungan, akan tetapi pewarna alami dapat dihasilkan dari bahan baku yang relatif banyak serta memprosesnya terlebih dahulu (Wahyu & Supardi, 2017, p. 7).

d. Teknik Rekalatar

Teknik rekalatar merupakan teknik mengolah tekstur permukaan pada selembar kain. Teknik rekalatar memiliki beberapa jenis teknik, seperti teknik pewarnaan alami atau teknik pencelupan, yang merupakan proses pewarnaan material tekstil dari pewarna tumbuhan secara merata (Nisa & Singke, 2018). Pada proses pencelupan tekstil dilakukan proses fiksasi pada kain agar zat warna masuk kedalam serat untuk daya tahan luntur warna.

Teknik sashiko merupakan kesenian rakyat Jepang yang memiliki perkembangan pola teknik yang berbeda-beda disetiap daerahnya (Anon, 1989). Teknik dan pola dari sashiko telah diturunkan dari generasi ke generasi di berbagai daerah Negara Jepang, dan saat ini teknik sashiko digunakan

dalam dunia mode. Teknik sashiko dapat menghasilkan berbagai jenis pola motif dengan cara dijahit atau disulam.

e. Gaya Hidup Sehat

Gaya hidup sehat adalah sebuah cara mengatur pola hidup yang lebih teratur untuk keseimbangan jasmani dan rohani (Hanifah, 2011). Perilaku kesehatan seseorang dapat mengakibatkan perubahan sosial, pengembangan dan implementasi kebijakan, mengatasi tekanan, dan peningkatan kualitas hidup yang dilakukan baik oleh individu, kelompok atau organisasi (Pakpahan et al., 2012, p. 17).

f. Perencanaan Bisnis

Perencanaan bisnis dapat tercipta oleh sebuah inspirasi dan imajinasi seorang pengusaha disertai gairah, visi dan misi yang tidak dapat dilihat atau terpikirkan oleh orang lain (Nasip & Sudarmaji, 2017). Dunia *fashion* telah berkembang sangat cepat dan masyarakat sudah menyadari bahwa *fashion* tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam berpakaian saja, melainkan untuk menunjukkan status sosial karena mengikuti arus tren mode (Indriyani & Suri, 2020). Menurut (Anon, n.d.) *Fashion Business Manual* (2019), mengatakan bahwa dalam menciptakan sebuah *brand*, terdapat 8 elemen yang perlu diperhatikan, yaitu *Brand Story*, *Brand Value*, *Visual Identity*, *Unique Selling Point*, *Brand Point Of View*, *Brand Positioning*, *Target Customers*, *Tone Of Voice*.

Model Bisnis Kanvas (BMC) merupakan alat untuk perencanaan dan pengembangan strategis, sebagai tempat menuangkan ide-ide, alat untuk mengetahui segmentasi pelanggan, alat untuk mengetahui dan menganalisis *brand* pesaing. (Nasip & Sudarmaji, 2017). Menurut (Osterwalder et al., 2010), model bisnis dapat digambarkan dengan baik melalui 9 blok bangunan dasar yaitu, *Customer Segments*, *Value Propositions*, *Channels*, *Customer*

*Relationships, Revenue Streams, Key Resources, Key Activities, Key Partnerships, Cost Structure.*

### Hasil Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari topik permasalahan secara langsung, adapun hasil observasi yang didapatkan sebagai berikut :

a. Cafe Bukit Palasari

Café Bukit Palasari memproduksi kopi yang didominasi dengan kopi arabika melalui proses *natural*, *honey* dan *full wash*, serta terdapat kopi jaluyang merupakan kopi khas daerah bukit palasari (campuran kopi *honey* dan *natural*). Petani sekaligus pemilik café memiliki kebun kopi sendiri dengan luas 1 hektar, Hal ini menjadikan café bukit palasari sebagai *supplier* biji kopi pada beberapa café terkenal di Bandung. Di Bukit Palasari khususnya kebun Bapak Ruswan, kini limbah kulit kopi kaskara telah menumpuk sebanyak 3ton. Bapak Ruswan menjelaskan bahwa limbah kulit kopi kaskara hingga saat ini baru dimanfaatkan sebagai pakan ternak serta produk teh kaskara. Sehingga limbah tersebut memiliki potensi untuk dimanfaatkan lebih menjadi inovasi baru pewarna alami untuk tekstil.

b. Brand Sukkhacitta

*Brand* ini berangkat dari *issue* lingkungan dengan mengusung tema cinta dan peduli terhadap alam. *Brand* ini menggunakan material kain serat alam seperti katun linen dan pewarna alami dari ekstrak tanaman. Sukkha Citta juga membawa pembatik lokal untuk mensejahterakan pembatik lokal sekaligus memberi edukasi. Sukkha Citta memperhatikan proses *packaging* yang mereka gunakan. Masih berangkat dari *issue* banyaknya sampah plastik yang kini semakin mencemari lingkungan. Sehingga mereka membuat *packaging* yang ramah lingkungan yaitu terbuat dari bahan kertas.



c. *Yumaju Coffee*

Yumaju memiliki slogan “*Collaboration Over Coffee*” atau kolaborasi sambil menikmati kopi. Yumaju merupakan salah satu *coffee shop* di Bandung yang bekerjasama dengan komunitas penerap gaya hidup sehat. Yumaju menyediakan menu khusus bernama “SAFERUNNER” yaitu menu kopi seperti *cappuccino*, dan *latte*, serta disana menjual *merchandise* berupa *jersey* bagi komunitas olahraga. Yumaju *coffee* buka pukul 07.00 pagi untuk menyediakan kopi bagi para komunitas dan memberi diskon khusus untuk pelanggannya. Disiang hari pukul 10.00 keatas, *coffee shop* ini berubah suasana menjadi tempat para pekerja. Yumaju memberikan fasilitas bagi para pekerja seperti, kursi dan meja yang mendukung untuk meletakkan laptop, adanya stop kontak disetiap tempat, wifi , serta dihari sabtu yumaju dapat menjadi tempat diselenggarakannya seminar.

### Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi target market mengenai minat busana saat bekerja secara rinci, adapun hasil wawancara dari target market sebagai berikut :

a. *Owner Coffee Shop* dan Penggiat Gaya Hidup Sehat

Penulis melakukan wawancara bersama Tiara Dianingtyas (34) yang merupakan seorang penggiat gaya hidup sehat dengan melakukan rutinitas olahraga *gym*, serta ia bekerja sebagai *owner* dibidang kuliner. Saat bekerja ia tidak mengenakan busana kerja formal karena pekerjaannya yang fleksibel. Pada hari biasa ia biasa menggunakan busana kerja yang *casual* yaitu mengenakan *t- shirt* dan celana yang tidak bermotif, walaupun bermotif ia suka motif yang sederhana. Namun, pada saat tertentu seperti bertemu dengan *klien*ia berbusana semi formal seperti kemeja dan bawahan.

b. *Copywriter* dan Penggiat Gaya Hidup Sehat

Penulis melakukan wawancara bersama Salma Dwi Puspa (22). Salma melakukan pekerjaannya secara WFH dan perusahaan tempatnya bekerja sering melakukan aktivitas *meeting* di sebuah café atau tempat penyewaan khusus *meeting*. Dalam memenuhi kegiatannya, busana yang digunakan yaitu busana kerja semi formal karena perusahaan tempat ia bekerja tidak memiliki ketentuan. Busana kerjayang sering digunakan saat bertemu teman kantor seperti *blouse* dan kulot. Akan tetapi, jika digunakan untuk bertemu atau *meeting* dengan *klien* luar menggunakan busana semi formal seperti *one set* dengan *outer* seperti semi *blazer*. Kemudian ia lebih memilih berbusana yang polos dan jika bermotif lebih memilih motif sederhana dan warna busana yang digemari adalah warna *earth tone*.

### Analisa Perancangan

Perancangan busana berdasarkan hasil data studi literatur, data primer, datasekunder dan analisa perancangan bahwa busana kerja semi formal untuk wanita bergaya hidup sehat seperti *one set* yang terdiri dari atasan dan bawahan kulot serta *outerwear* yang akan mendukung busana untuk digunakan pada kegiatan semi formal hingga *hangout*. Busana akan menggunakan material serat alam seperti kain katun yang nyaman dan mudah menyerap keringat, yaitu katun twill dan linen. Perancangan menggunakan pewarna alami tekstil dari ekstrak kulit kopi kaskara dengan teknik pencelupan. Pewarna alami ramah pada kulit dan ramah lingkungan, sehingga wanita bergaya hidup sehat mampu menyeimbangkan kebutuhan serta kualitas busananya dengan lingkungan.

Perancangan busana akan ditambah dengan elemen dekoratif sederhana menggunakan teknik sashiko untuk menambah *value*. Model perancangan bisnis akan menggunakan *Business Model Canvas* agar sistem perusahaan lebih teratur.

### Konsep Perancangan

“Asmaraloka” = “Dunia (alam) Cinta Kasih, makna dari asmara loka mencintai dunia alam dan seisinya dengan cinta dan kasih. Makna ini juga menerangkan bahwa mencintai alam, manusia, dan seisi dunia membuat kita dapat menyeimbangkan kehidupan yang lebih baik, salah satunya dengan merawat dan menjaga kesehatan alam dunia.



Gambar 1. *Imageboard*

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 2. *Lifestyle board*

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

### Eksplorasi Awal

Pada tahap ini penulis melakukan eksplorasi awal yang bertujuan untuk mengetahui jenis kain yang baik digunakan, formula pewarna dari limbah kulitkopi kaskara dengan teknik celup yang akan diimplementasikan untuk busana. Perancangan busana akan ditambah dengan elemen dekoratif sederhana menggunakan teknik sashiko untuk menambah *value*. Model perancangan bisnis

akan menggunakan *Business Model Canvas* agar sistem perusahaan lebih teratur.

Formula eksplorasi awal kaskara natural dan *Honey*:

- Kulit kopi kaskara natural/Honey + air
- Proses ekstraksi selama 60 menit.
- Mordant tunjung + air
- Mordant tawas + air
- Pencelupan dingin

### Eksplorasi Terpilih Pewarna Kaskara

Eksplorasi terpilih untuk selanjutnya diaplikasikan pada busana yaitu kaskara *honey* dengan pencelupan 2x pada kain twill serta fiksasi menggunakan *mordant* tunjung dan tawas, eksplorasi tersebut digunakan untuk busana atasan dan bawahan. Selanjutnya eksplorasi dari kaskara natural dengan pencelupan 5x pada kain linen serta fiksasi menggunakan *mordant* tunjung. Eksplorasi tersebut cocok digunakan pada busana *outerwear* karena jenis kain yang lebih tebal dan warna lebih gelap..



Gambar 3. Eksplorasi pewarna terpilih

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

### Eksplorasi Terpilih Motif Sashiko

Perancangan busana *outerwear* dengan siluet kimono dengan menggunakan material serat alam mampu mendukung motif sashiko sebagai elemen dekorasi busana kerja semi formal yang belum banyak ditemukan, sehingga dapat menjadi differensiasi *brand*. Motif sashiko yang akan diadaptasi dan dimodifikasi yaitu motif *hirai-jumon*, *seigaiha*, dan *chidori tsunagi*. Motif tersebut dipilih karena motifnya yang memiliki garis sederhana, dapat di modifikasi menjadi motif yang

menyerupai bentuk serat dari jenis material yang akan digunakan, serta bentuk karakter minimalis yang mayoritas digemari oleh karakter dari target market.



Gambar 4. Eksplorasi motif terpilih

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

### Sketsa Produk

Perancangan busana kerja semi formal dibuat dengan material yang nyaman dan berkualitas, serta cutting kimono *outerwear* yang dapat mempermudah pekerja dalam bergerak diluar maupun dalam ruangan.





Gambar 5. Sketsa produk


Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

### Desain Terpilih dan SCAMPER

Berdasarkan hasil survei responden pada kuisioner *alpha customer test*, terdapat *responses* potensial yang memilih busana kerja sesuai minatnya.

Tabel 1. Desain dan SCAMPER Terpilih

| No.  | Desain dan SCAMPER  |
|--|---|
| 1.   |    |
| <i>Look 3</i>  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Adapt</i> : mengadaptasi <i>detail outerwear</i> kedalam bentuk <i>outerwear</i> semi formal.</li> <li>• <i>Combine</i> : mengkombinasikan pewarna kopi <i>honey</i> dengan natural yang menjadi ciri khas kopi bukit palasari yaitu kopi jalu.</li> <li>• <i>Modify</i> : memodifikasi kimono <i>outerwear</i> menjadi lebih semi formal dengan mengubah peletakkan tali pada sisi kanan dan kiri <i>outer</i>, serta memodifikasi motif sashiko <i>hirai-jumon</i> dan <i>chidori-tsunagi</i>.</li> <li>• <i>Put another use</i> : penambahan tali dan kancing pada bagian depan</li> </ul>  |   |
| 2.   |  |
| <i>Look 4</i>  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Adapt</i> : mengadaptasi kerutan pinggang kimono <i>outerwear</i> menjadi kerutan pada tangan. Serta mengadaptasikan motif <i>hirai-jumon</i> dan <i>chidori-tsunagi</i> dengan teknik sashiko.</li> <li>• <i>Combine</i>: mengkombinasikan pewarna kopi <i>honey</i> dengan natural yang menjadi ciri khas kopi bukit palasari yaitu kopi jalu.</li> <li>• <i>Modify</i> : memodifikasi motif sashiko agar menjadi motif yang lebih sederhana, memodifikasi <i>outerwear</i> menjadi lebih variatif.</li> <li>• <i>Put another use</i> : penambahan tali pada bagian sisi kiri <i>outerwear</i> yang di kombinasikan dengan teknik sashiko</li> </ul> |   |

|  |   |
|--|---|
| 3.   |  |
| <i>Look 5</i>  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Adapt</i> : mengadaptasi <i>detail outerwear</i> kedalam bentuk <i>outerwear</i> semi formal dan mengadaptasikan motif <i>hirai-jumon</i> dan <i>chidori-tsunagi</i> dengan teknik sashiko.</li> <li>• <i>Combine</i> : mengkombinasikan pewarna kopi <i>honey</i> dengan natural yang menjadi ciri khas kopi bukit palasari yaitu kopi jalu.</li> <li>• <i>Modify</i> : memodifikasi motif sashiko agar menjadi motif yang lebih sederhana.</li> <li>• <i>Put another use</i> : penambahan tali pada bagian sisi kanan dan kiri <i>outerwear</i> dan penambahan kain pada celana (<i>patch</i>) dan diberi <i>hand stitching</i></li> </ul> |   |

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

### Visualisasi Produk



Gambar 6. Asmaraloka *Look 1*

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 7. Asmaraloka Look 2

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

### Business Model Canvas

Perencanaan bisnis menggunakan *business model canvas* dengan penjelasan *detail* terhadap beberapa blok utama sebagai berikut :

|  |   |  |   |   |
|--|---|--|---|---|
| <b>Key Partners</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Vendor Kain</i></li> <li>• <i>Vendor Limbah Kulit Kopi (Bukit Palasari &amp; Glic)</i></li> <li>• <i>Vendor Jahit</i></li> <li>• <i>Vendor Packaging</i></li> <li>• <i>Vendor Photoshoot</i></li> <li>• <i>Jasa Ekspedisi</i></li> </ul>  | <b>Key Activities</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang inovasi busana</li> <li>• Produksi (mewarnai kain, jahit)</li> <li>• Quality Check, Packing</li> <li>• Pemasaran dan Penjualan</li> </ul> | <b>Value Propositions</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan pewarna alam yang ramah lingkungan.</li> <li>• Menggunakan material katun yang nyaman dan berkualitas.</li> <li>• Produk inovatif.</li> <li>• Motifsashiko <i>handmade</i>.</li> </ul> | <b>Customer Relationships</b><br>Sosial Media :<br><i>Direct Message Instagram, Chat Website.</i> | <b>Customer Segments</b><br>Demografis :<br>- Wanita<br>- Usia 21-38 tahun<br>- Pembisnis (kuliner, tekstil), <i>Micro Influencer</i> , Penulis, <i>Industri Kreatif (copywriter, merchandiser, fashion designer dan lainnya)</i><br>- Pendapatan > Rp 5.000.000/bulan.<br>- Kelas menengah keatas.<br><br>Geografis :<br>Kota-kota besar di Indonesia seperti Yogyakarta, Jakarta dan Bandung.<br><br>Psikografis :<br>- Menerapkan gaya hidup sehat<br>- Peduli terhadap kesehatan lingkungan.<br>- Menilai sesuatu dengan kualitas<br>- Menyukai warna natural |
| <b>Cost Structure</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Biaya Tetap</i> :<br/>                     - Gaji Pegawai<br/>                     - Biaya Operasional<br/>                     - Internet<br/>                     - Listrik<br/>                     - Biaya pemasaran (ads, endorsement)</li> <li>• <i>Biaya Variable</i> :<br/>                     - Biaya Material<br/>                     - Biaya Transportasi<br/>                     - Jasa Jahit<br/>                     - Biaya <i>Vendor</i><br/>                     - Packaging<br/>                     - Photoshoot</li> </ul> |   | <b>Revenue Streams</b><br>Penjualan Produk<br>Dengan kisaran harga jual Rp 180.000,00 - Rp 500.000,00./pes<br>Rp 980.000,00/set  |   |   |

Gambar 8. Business model canvas

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

### Customer Segments

Dalam model bisnis yang dibuat termasuk pada *Niche Market / Pasar Terbatas*. *Customer segments* meliputi :

- *Segmentasi Demografis*



Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 21- 38 tahun  
 Pekerjaan : Pebisnis (kuliner, tekstil), *Micro Influencer(health expert)*,  
 dan Industri Kreatif (Penulis, *Copywriter*, arsitek, *editor*,  
*animator*, *content creator*, *art director*, desainer grafis dan  
 lainnya).

Status Sosial : Kelas menengah keatas dengan pendapatan > Rp  
 5.000.000,00. /bulan (diatas UMR Indonesia).

- **Segmentasi Geografis**

Wanita yang tinggal di kota-kota besar Indonesia seperti Kota Jakarta, Bandung dan Yogyakarta dengan menerapkan gaya hidup sehat. Karena diperkotaan lebih banyak wanita pekerja , serta menerapkan gaya hidup sehat terlebih adanya fasilitas seperti tempat *gym*, *yoga* dan juga di kota-kota besar sudah banyak *coffee shop*.

- **Segmentasi Psikografis**

Wanita yang menjalani tren gaya hidup sehat, lebih mengutamakan kenyamanan dan kesehatan tubuhnya, peduli terhadap isu-isu lingkungan, dapat merasakan ketenangan pikirannya. Menilai produk berdasarkan kesesuaian *value*, dan tidak menyukai busana yang eksploratif dari segi *cuttingan* dan motif, serta menyukai warna natural. Aktif dalam menggunakan sosial media seperti instagram untuk memberi informasi seputar gaya hidup sehat (membuat makanan hingga rutinitas berolahraga), *review* produk, serta *campaign* isu-isu lingkungan.

### **Revenue Streams**

Penjualan dari beberapa jenis produk ditawarkan dengan harga sebagai berikut :

1. *Blouse* : Harga jual Rp 180.000,00 / pcs dengan profit 60%
2. *Outer* : Harga jual Rp 469.000,00 / pcs dengan profit 140%
3. *Loose Pants* : Harga jual Rp 340.000,00 / pcs dengan profit 100%

## KESIMPULAN

Wanita bergaya hidup sehat memiliki sebuah kebutuhan dalam memilih busana, mereka memiliki perhatian lebih terhadap busana *eco friendly*. Berdasarkan penelitian ini, dilihat bahwa pekerja wanita yang mengadaptasi gaya hidup sehat cenderung tidak menyukai busana yang *full* motif, sehingga mereka hanya menginginkan dekorasi busana yang sederhana sebagai aksent dengan potongan busana yang tidak membatasi gerak, serta tidak menyukai *detail* busana yang rumit dan ramai. Mereka menyukai warna-warna yang tidak mencolok, contohnya *earth tone color*.

Material katun *twill* dan linen mampu memberi kenyamanan dengan kualitas yang cukup baik, serta katun linen juga baik digunakan saat beraktivitas didalam maupun luar ruangan. Selain itu, katun *twill* dan linen memiliki daya serap yang baik pada pewarna alami dari limbah kulit kaskara yang telah diekstrak menjadi pewarna cair. Sebagai aksent dekorasi pada busana kerjasemi formal, menggunakan teknik sashiko yaitu mengadaptasi motif *hirai-jumon*, dan *chidori-tsunagi* yang dikerjakan secara *handmade*.

Untuk penelitian atau pengembangan bisnis selanjutnya, praktek tes pasar sebaiknya dilakukan dengan teknik *purposive* sampling terhadap target market potensial dengan jumlah responden yang lebih banyak, sesuai dengan skala target geografis pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Anon. (n.d.). *Fashionary-The Fashion Business Manual.pdf*.

Anon. (1989). *SASHIKO Traditional Japanese Quilt Designs*. Nihon Cogue.

Caturludysari, A., Febriani, R., Kriya, P. S., Kreatif, F. I., Telkom, U., Kriya, P. S., Kreatif, F. I., & Telkom, U. (2019). *Perancangan Busana Kerja Menggunakan Material Kain Serat Alam untuk Wanita dengan Tren Gaya Hidup Sehat*. 6(2), 2230–2235.

Ernawati, D. (2008). *Tata Busana untuk SMK by Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira*

- (z-lib.org).pdf. Pusat Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hanifah, E. (2011). *Cara Hidup Sehat*. Sarana Bangun Pustaka.
- Hardisurya, Irma, Ninuk Mardiana pambudy, H. J. (2019). *Kamus Mode Indonesia*. PT Kompas Media Nusantara.
- Indriyani, R., & Suri, A. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Motivasi Konsumen Pada Produk Fast Fashion. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1), 25–34. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.14.1.25-34>
- Nasip, I., & Sudarmaji, E. (2017). Model Bisnis Kanvas: Alat Untuk Mengidentifikasi. *1 National Conference on Business and Entrepreneurship, May*, 205–219.
- Nisa, R., & Singke, J. (2018). Pengaruh Massa Mordan Tunjung Terhadap Hasil Pewarnaan Dengan Kulit Buah Asam (Sweettamarind) Menggunakan Teknik Tie Dye. *Jurnal Tata Busana*, 07(Vol 7, No 2 (2018): Volume 7, Nomor 2, Edisi Yudisium Mei 2018), 41–47. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/24246>
- Olivia, F. (2014). *Khasiat Bombastis Kopi*. PT Elex Media Komputindo.
- Osterwalder, A., Pigneur, Y., Smith, A., & Movement, T. (2010). *Osterwalder 2010*.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., & Mustar, T. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Riyanto, A. . (2003). *Desain Busana*. YAPEMDO.
- Serrat, O. (2017). Knowledge Solutions: Tools, Methods, and Approaches to Drive Organizational Performance. *Knowledge Solutions: Tools, Methods, and Approaches to Drive Organizational Performance*, 1–1140. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-0983-9>
- Wahyu, A., & Supardi, T. (2017). *Cara Mudah Membuat Shibori*. PT Gramedia Pustaka Utama.